

SKRIPSI

**PENERAPAN PASAL 17 UNDANG UNDANG NOMOR 48 TAHUN 2009
TENTANG KEKUASAAN KEHAKIMAN DALAM PUTUSAN NOMOR
2/MKMK/L/11/2023 TERKAIT PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA
PELANGGARAN KODE ETIK HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No. Reg: 04/PK-V/V/2025

LEMBAR PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No.Reg: 04/PK-V/V/2025

PENERAPAN PASAL 17 UNDANG UNDANG NOMOR 48 TAHUN 2009 TENTANG
KEKUASAAN KEHAKIMAN DALAM PUTUSAN NOMOR 2/MKMK/L/11/2023
TERKAIT PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA PELANGGARAN KODE ETIK
HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI

IMPLEMENTATION OF ARTICLE 17 OF LAW NUMBER 48 OF 2009 CONCERNING
JUDICIAL POWER IN DECISION NUMBER 2/MKMK/L/11/2023 REGARDING
CRIMINAL RESPONSIBILITY FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS OF
CONSTITUTIONAL COURT JUDGES

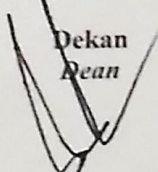
Disusun Oleh:
Author

Adhvaksa Kesuma Harahap
NIM: 2110112095

Program Kekhususan (PK): Hukum Tata Negara (PK V) *Concentration Program (CP):*
Constitutional Law (CP V)

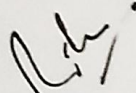
Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada tanggal 22
Oktober 2025 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:

*This Minor Thesis Was Defended in the Comprehensive Examination Session on October
22th 2025 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*



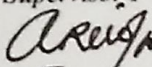
Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H.
NIP. 196807231993021001

Wakil Dekan I
Vice Dean I



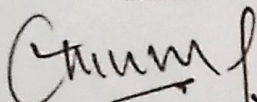
Dr. Nani Mulvati, S.H., MCL.
NIP. 198208092005012002

Pembimbing I
Supervisor I



Arfiani, S.H., M.H.
NIP. 196807231993021001

Penguji I
Examiner I



Beni Kharisma Arrasuli, S.H.I., LL.M.
NIP. 198303312015041001

Penguji II
Examiner II



Prima Widya Putri, S.H., M.H.
NIKU. 110199505202405201



No. Alumni Universitas	Adhyaksa Kesuma Harahap	No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidimpuan/ 08 Maret 2003		f. Tanggal Lulus : 22 Oktober 2025
b. Nama Orangtua : Sulaiman Harahap, Ramadani Siregar		g. Predikat Lulus : Dengan Pujian
c. Fakultas : Hukum		h. Lama Studi : 4 Tahun
d. PK : Hukum Tata Negara		i. IPK : 3,54
e. No. BP : 2110112095		j. Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Nomor.325, Kota Padangsidimpuan.

PENERAPAN PASAL 17 UNDANG UNDANG NOMOR 48 TAHUN 2009 TENTANG KEKUASAAN KEHAKIMAN DALAM PUTUSAN NOMOR 2/MKMK/L/11/2023 TERKAIT PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA PELANGGARAN KODE ETIK HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI

(Adhyaksa Kesuma Harahap, 2110112095, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 74 Ilm, 2025)

ABSTRAK

Kekuasaan kehakiman merupakan pilar utama dalam negara hukum yang memiliki peran penting untuk menjamin tegaknya keadilan dan kepastian hukum. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman menjadi dasar penyelenggaraan peradilan yang berintegritas, termasuk pengaturan mengenai kode etik dan perilaku hakim sebagaimana diatur dalam Pasal 17. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 dalam Putusan Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) Nomor 2/MKMK/L/11/2023, serta menganalisis pertanggungjawaban pidana terhadap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh hakim Anwar Usman. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan sifat deskriptif analitis dan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asas *res judicata pro veritate habetur* menjadikan setiap putusan hakim harus dianggap benar dan bersifat final. Namun, dalam kasus Anwar Usman, putusan tersebut mengandung antinomi hukum karena bertentangan dengan asas integritas dan independensi lembaga peradilan. Tindakan yang dilakukan oleh Anwar Usman tidak hanya merupakan pelanggaran etik, tetapi juga termasuk perbuatan melawan hukum berupa nepotisme. Oleh karena itu, sesuai Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 4 Tahun 2012, seharusnya yang bersangkutan diberhentikan sementara hingga terdapat pembuktian hukum yang sah, dan dapat pula dikenai pertanggungjawaban pidana.

Kata Kunci: Kekuasaan Kehakiman, Kode Etik Hakim, Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi, Pertanggung Jawaban Pidana

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 22 Oktober 2025.
Penguji,

Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
Adhyaksa Kesuma Harahap	Beni Kharisma Arrasuli, S.H.I., LL.M.	Prima Widya Putri, S.H., M.H.

Mengetahui:

Ketua Departemen Hukum Tata Negara: Arfiani, S.H., M.H.

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:



Alumni University Number

Adhyaksa Kesuma
Harahap

Alumni Faculty Number

- a. Place/Date Of Birth : Padangsidempuan/08th
March 2003
b. Parents' Name : Sulaiman
Harahap, Ramadani Siregar
c. Faculty : Law
d. Concentration : Constitutional Law
e. Student ID : 2110112095

- f. Graduation Date: 22th
October 2025
g. Pass Predicate : Cumlaude
h. Study Duration : 4 years
i. GPA : 3,54
j. Address : Jln. Jend.
Sudirman, Number 325
Padangsidempuan City.

**THE IMPLEMENTATION OF ARTICLE 17 OF LAW NUMBER 48 OF 2009
CONCERNING JUDICIAL POWER IN DECISION NUMBER 2/MKMK/L/11/2023
RELATED TO THE CRIMINAL LIABILITY FOR ETHICAL VIOLATIONS
COMMITTED BY A CONSTITUTIONAL COURT JUSTICE**

(Adhyaksa Kesuma Harahap, 2110112095, Faculty of Law, Andalas University, 74 Pages, 2025)

ABSTRACT

Judicial power serves as the main pillar of a constitutional state and plays a crucial role in ensuring justice and legal certainty. Law Number 48 of 2009 concerning Judicial Power provides the legal foundation for the administration of an independent judiciary, including the regulation of the code of ethics and judicial conduct as stipulated in Article 17. This study aims to examine the implementation of Article 17 of Law Number 48 of 2009 in the Decision of the Constitutional Court Honorary Council (MKMK) Number 2/MKMK/L/11/2023, and to analyze the criminal liability arising from the ethical violation committed by Justice Anwar Usman. The research employs a normative juridical approach with a descriptive-analytical nature and uses qualitative data analysis. The results indicate that the principle of *res judicata pro veritate habetur* implies that every judicial decision must be deemed correct and final. However, in the case of Anwar Usman, the decision constitutes a legal antinomy as it contradicts the principles of integrity and judicial independence. The actions of Anwar Usman are not merely ethical violations but also constitute unlawful acts in the form of nepotism. Therefore, in accordance with Constitutional Court Regulation Number 4 of 2012 concerning Procedures for the Dismissal of Constitutional Court Justices, he should have been temporarily suspended until the alleged violation is legally proven, and may also be subject to criminal liability.

Keywords: Judicial Power, Judicial Code of Ethics, Constitutional Court Honorary Council, Criminal Liability

This minor thesis has been successfully defended and regarded to graduate by October 22th, 2025.
Examiner,

Signature	Examiner I	Examiner II
Adhyaksa Kesuma Harahap	Beni Khurisma Arrasuli, S.H.I., LL.M.	Prima Widya Putri, S.H., M.H.

Acquainted:

Head of the Department of State Constitutional Law: Arfiani, S.H., M.H.

Signature

Alumni have registered with the Faculty/University and received an alumni number:

No. Faculty Alumni	Name:	Signature:
No. University Alumni	Name:	Signature: